

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui *Creative Approach* Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun 2018/2019”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui *creative approach* dalam pembelajaran SKI di kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak adalah melalui metode diskusi, tanya jawab, dan menjelaskan. Metode diskusi bertujuan untuk melatih mental para siswa agar terbiasa mengutarakan pendapat dan menerima pendapat orang lain. Metode tanya jawab digunakan untuk melatih mental para siswa berkarakter pemberani, baik berani menyampaikan pendapat maupun berani tampil ditengah masyarakat dan menjadi pusat perhatian.
2. Faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui *creative approach* pada mata pelajaran SKI di kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tahun 2019/2020 adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung adalah sebagai berikut:
 - 1) Pendidik merupakan tenaga ahli dan professional
 - 2) Sarana dan prasarana yang memadai dan menunjang pembelajaran
 - 3) Tersedianya media pembelajaran yang baik.
 - 4) Kondisi anak yang semangat, antusias dan siap belajar.
 - 5) Materi ajar yang sudah sesuai dengan pendidikan karakter
 - b. Faktor penghambat adalah sebagai berikut:
 - 1) Latar belakang keluarga yang berbeda
 - 2) Potensi pemahaman, motivasi, minat, masalah, kondisi, dan sikap yang dimiliki oleh setiap peserta didik berbeda-beda.
 - 3) Keadaan psikologi peserta didik sulit untuk menerima pembelajaran dengan baik.
 - 4) Pemilihan metode yang harus sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.
3. Ketercapaian internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui *creative approach* pada mata pelajaran SKI di kelas VIII Madrasah

Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tahun 2019/2020 yang telah peneliti temukan berdasarkan penelitian dan telah disesuaikan dengan teori yang pertama adalah siswa menjadi pribadi yang

- a. Religius, artinya mereka memiliki jiwa beragama yang tinggi, menjalankan perintah Allah dengan rasa ikhlas dan tanggung jawab.
- b. Jujur, Perilaku ini dapat dilihat dari keseharian siswa pada saat ujian sekolah, atau tugas harian, mereka sudah terlatih jujur untuk tidak mencontek temannya.
- c. Toleransi, sikap toleransi ini dapat dicontohkan guru dengan memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus saat ada anak yang memiliki psikologi yang kurang sempurna.
- d. Disiplin, dapat dilihat bahwa keseharian para siswa selalu mengikuti apa yang menjadi perintah guru.
- e. Kerja Keras, para siswa dalam mengerjakan dengan sungguh-sungguh diamati langsung oleh guru dan kerap kali berhasil menemukan jawaban yang benar dari soal yang diberikan guru.
- f. Kreatif, dapat dilihat dari perilaku siswa yang selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas SKI dari guru. Dengan bermacam-macam cara mereka menemukan jawaban-jawaban yang benar.
- g. Mandiri, dapat dilihat dari sisi keseriusan mereka mengerjakan soal-soal dari guru. Pengawasan yang insentif dari guru, membuat siswa kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak mau tidak mau akan mandiri dengan sendirinya.
- h. Demokratis, dapat dilihat dari siswa-siswi yang tercatat tidak pernah terjadi perkelahian, khususnya di kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Mereka di kelas maupun di luar kelas selalu rukun dan saling pengertian terhadap satu sama lain.
- i. Rasa Ingin Tahu, akan tetapi tidak secara keseluruhan kepada semua siswa kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Karena sebagian masih ada yang tidak mau tahu secara dalam mengenai pelajaran SKI ataupun yang lain.
- j. Semangat Kebangsaan, tampak jelas saat kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak bersedia mengikuti upacara pada hari-hari tertentu di sekolah.
- k. Cinta Tanah Air, tampak jelas saat mereka senang berbahasa karma kepada semua guru, dan kepada peneliti saat menemui mereka dalam proses penelitian.

- l. Menghargai Prestasi, dapat dilihat dari sikap mereka yang tidak segan-segan memberikan pujian kepada temannya yang baik dalam menyampaikan jawaban.
- m. Bersahabat/Komunikatif, saat guru memberikan pertanyaan kemudian membuat kelompok diskusi. Mereka dengan senang hati mengikuti kegiatan tersebut dan berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan kepada mereka.
- n. Cinta Damai, tampak jelas darisikap mereka tidak segan-segan menggunakan bahasa sopan dan berjalan sopan didepan semua guru-guru di Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.
- o. Gemar Membaca, karena dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan metode membaca, yaitu siswa membaca sama-sama. Selain itu, dalam pelaksanaan diskusi para siswa juga mau tidak mau harus membaca. Hal ini menunjukkan minat baca di kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak terbilang baik.
- p. Peduli Lingkungan, dapat dilihat dari jadwal piket yang sudah berjalan di kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.
- q. Peduli Sosial, perilaku ini ditunjukkan oleh kelas VIII Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dari sisi pengadaan uang khas kelas.
- r. Tanggung Jawab, dapat dilihat dari ketuntasan penyelesaian tugas-tugas guru.

B. Saran-saran

Peneliti dalam hal ini, ingin mengajukan beberapa saran yang bersifat konstruktif (membangun), semoga saran-saran ini dapat bermanfa'at dan menjadi perhatian kepada semua pihak. Adapun saran-saran itu adalah sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah

Hendaknya selalu memberikan pelayanan yang baik terhadap para peserta didik, selalu memberikan metode-metode baru dalam pembelajaran agar para siswa yang menimba ilmu tidak merasa bosan dan jenuh. Kemudian selalu memperhatikan perkembangan peserta didiknya baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Selain itu komunikasi dengan orang tua siswa juga sangat penting untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa di luar sekolah.

2. Kepada seluruh masyarakat

Kepada seluruh masyarakat khususnya masyarakat Wonoketingal Karanganyar Demak untuk selalu menjadi partner dalam proses pendidikan. Karena pada dasarnya pendidikan bukanlah di sekolah semata, masyarakat dalam proses pendidikan karakter juga memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan kepribadian seorang anak didik.

3. Penelitian Selanjutnya

Bahwa hasil dari analisis internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui creative approach pada mata pelajaran SKI di Madrasah Nahdlotus Syibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tahun 2019/2020 belum sepenuhnya sempurna, akan tetapi masih perlu perbaikan-perbaikan yang belum dapat peneliti sempurnakan karena keterbatasan waktu, sumber, tenaga, dan referensi. Oleh karenanya untuk penelitian selanjutnya agar lebih tajam lagi dalam proses penelitian.

C. Penutup

Alhamdulillah wa Syukru Lillah. Setelah beberapa lama akhirnya penelitian ini telah selesai. Peneliti terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran atas penelitian ini. Pada akhirnya peneliti hanya berharap semoga skripsi yang peneliti susun ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat banyak.